

## PENGARUH FAKTOR GCG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Eka Putri Maharani<sup>1</sup>, Sugijanto<sup>2</sup>

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya <sup>1,2</sup>

Email : putrimaharani16.pm@gmail.com<sup>1</sup>, [sugijanto@unipasby.ac.id](mailto:sugijanto@unipasby.ac.id)

### ABSTRAK

Studi kasus penelitian bermaksud menguji 5 faktor GCG yaitu UDK, UDD, KA, KM dan KI yang dapat mempengaruhi profitabilitas. 37 perusahaan didapatkan guna sampel dengan cara yakni teknik *purposive sampling*. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode studi kasus ini. Berdasarkan hasil uji yang penulis lakukan menyatakan UDK, UDD ada pengaruh signifikan kepada profitabilitas sedangkan KA, KM dan KI tidak memiliki pengaruh signifikan kepada profitabilitas secara parsial. Sedangkan secara simultan menyatakan bahwa UDK, UDD, KA, KM dan KI ada pengaruh signifikan kepada profitabilitas.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance*, Profitabilitas

### ABSTRACT

*Case study research intends to test 5 GCG factors namely UDK, UDD, KA, KM and KI which can affect profitability. 37 companies were obtained for the sample by means of the purposive sampling technique. The author uses multiple linear regression analysis as a method of this case study. Based on the results of the test conducted by the author states UDK, UDD has a significant effect on profitability while KA, KM and KI do not have a significant effect on profitability partially. While simultaneous warning states that UDK, UDD, KA, KM and KI have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Profitability*

### PENDAHULUAN

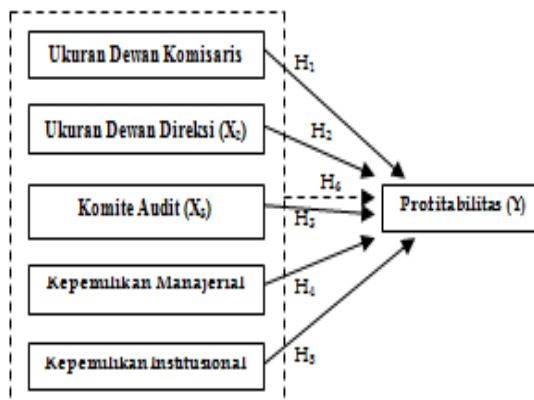
*Profitability* menjadi penunjuk bagi investor yang penting karena dapat memperlihatkan kepada investor kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan dividen.

Apabila profitabilitas di suatu perusahaan semakin tinggi, perusahaan tersebut akan mampu menjamin kelangsungan hidup yang semakin tinggi (Hermuningsih, 2013). Hal tersebut dapat dicapai perusahaan jika perusahaan mampu menerapkan *good corporate governance* yang baik dan seimbang.

Pedoman umum GCG oleh KNKG mengharuskan setiap perusahaan menerapkan *good corporate governance* dalam praktiknya (Tim KNKG 2006:2).

Dengan melaksanakan GCG maka perusahaan mempunyai pedoman dalam menjalankan bisnisnya. Keselarasan antara perusahaan dengan pemilik saham dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas dan juga dapat memperbaiki dari citra perusahaan yang sempat mengalami penurunan, melindungi *stakeholder*.

Kerangka konseptual didapatkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----> = Pengaruh Simultan

————> = Pengaruh Parsial

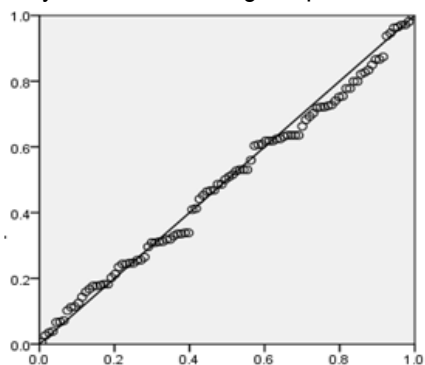
## METODE

Studi kasus penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2014-2018 sektor *property* dan *real estate* menjadi populasi, sedangkan sampel berjumlah 37 perusahaan, yang penulis ambil dengan *purposive sampling*. Bersumber pada data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi yang merupakan laporan keuangan dari setiap perusahaan.

## HASIL

### Pengujian Asumsi Klasik Normalitas

Gambar 4.1 pada hasil menyatakan model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1  
*Normal P-P Plot of Regression  
Standardized Residual*

Selain uji grafik disamping itu penulis juga meberikan kelengkapan studi kasis ini dengan uji statistik non-parametik *Kolmogorof-Smirnov*.

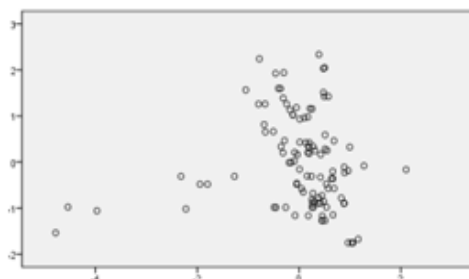
**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Residual	0.656	0.783	Normal

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

Tabel 4.1 didasarkan pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z 0.656, tingkat signifikan 0.783 yang dapat dinyatakan bahwa model regresi terdistribusi normal.

### Pengujian Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 4.2 terlihat jika tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

### Pengujian Asumsi Klasik Multikolinieritas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kreteria	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.915	1.093	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0.848	1.179	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
X <sub>3</sub>	0.913	1.095	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
X <sub>4</sub>	0.929	1.077	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
X <sub>5</sub>	0.929	1.077	VIF<10	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

Disarkan tabel 4.2 yaitu data penelitian bebas dari multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisa didapatkan hasil yakni :

Tabel 4.3

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-4,169
Ukuran Dewan Komisaris ( $X_1$ )	3,232
Ukuran Dewan Direksi ( $X_2$ )	0,392
Komite Audit ( $X_3$ )	0,554
Kepemilikan Manajerial ( $X_4$ )	0,438
Kepemilikan Institusional ( $X_5$ )	-0.370
R = 0,766	
Rsquare = 0,511	

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

Keterangan :

$$Y = -4.169 + 3.232 X_1 + 0.392 X_2 + 0.554 X_3 + 0.438 X_4 - 0.370 X_5 + e$$

- Nilai konstanta -4,169 bila variabel independen ber nilai 0 maka Y -4.169.
- UDK senilai 3.232 yang berarti UDK berpengaruh positif dan searah terhadap Y. Jika UDK ada kenaikan senilai 1 maka Y naik senilai 3.232. Sebaliknya jika UDK ada penurunan senilai 1 maka Y turun senilai -3.232 jika variabel lain ber nilai nol.
- UDD senilai 0.392 yang berarti UDD berpengaruh positif dan searah terhadap Y. Jika UDD ada kenaikan senilai 1 maka Y naik senilai 0.392. Sebaliknya jika UDD ada penurunan senilai 1 maka Y turun senilai -0.392 jika variabel lain ber nilai nol.
- Komite audit senilai 0.554 yang berarti KA berpengaruh positif dan searah terhadap Y. Jika komite audit ada kenaikan senilai 1 maka Y naik senilai 0.554. Sebaliknya jika komite audit ada penurunan senilai 1 maka Y turun senilai -0.554 jika variabel lain ber nilai nol.
- KM senilai 0.438 yang berarti KM berpengaruh positif dan searah terhadap Y. Jika KM ada kenaikan senilai 1 maka Y naik senilai 0.438. Sebaliknya jika KM ada penurunan senilai 1 maka Y turun senilai -0.438 jika variabel lain ber nilai nol.
- KI senilai -0.370 yang berarti  $X_5$  berpengaruh negatif dan searah terhadap Y. Jika KI ada penurunan senilai 1 maka Y turun senilai -0.370. Sebaliknya jika KI ada kenaikan 1 maka Y naik senilai 0.370 jika variabel lain ber nilai nol.

### Analisa Koefisien Determinasi Berganda

Dari tabel 4.3 ditunjukkan R senilai 0.766, dapat dinyatakan hubungan korelasi antara Y dan variabel independen kuat. 0.511 atau 51.1% ialah nilai untuk *Adjusted R Square*. Menunjukkan Y dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya 48.9% dipengaruhi variabel lainnya.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig	Kriteria	Keterangan
Ukuran Dewan Komisaris	2.209	0.029	> 0.05	Signifikan
Ukuran Dewan Direksi	4.730	0.000	> 0.05	Signifikan
Komite Audit	1.276	0.205	> 0.05	Tidak Signifikan
Kepemilikan Manajerial	0.593	0.555	> 0.05	Tidak Signifikan
Kepemilikan Instiusional	-0.745	0.458	> 0.05	Tidak Signifikan

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

1. UDK memiliki nilai  $t_{hitung} 2.209 > t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.029 < 0.05$  sehingga kesimpulannya UDK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. UDD memiliki nilai  $t_{hitung} 4.730 > t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . sehingga kesimpulannya UDK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. KA memiliki nilai  $t_{hitung} 1.276 < t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.205 > 0.05$  sehingga kesimpulannya KA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. KM memiliki nilai  $t_{hitung} 0.593 < t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.555 > 0.05$  sehingga kesimpulannya KM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. KI memiliki nilai  $t_{hitung} -0.745 < t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.458 > 0.05$  sehingga kesimpulannya KI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji F (Simultan)

Tabel 4.5  
Hasil Uji F

F <sub>hitung</sub>	Sig.	Kriteria	Keterangan
5.672	.000	< 0.05	Singnifikan

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel UDK, UDD, Komite audit, KM, KI berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini bisa di nyatakan dari nilai  $F_{hitung} 5.672 > F_{tabel} 2.30$  tingkat signifikan  $0.000 < \alpha 0.05$ .

### SIMPULAN

Pengujian  $H_1$  dengan menggunakan uji t memiliki nilai  $t_{hitung} 2.209 > t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.029 < 0.05$  artinya variabel UDK mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian  $H_2$  dengan menggunakan uji t memiliki nilai  $t_{hitung} 4.730 > t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$  artinya UDD mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian  $H_3$  dengan menggunakan uji t memiliki nilai  $t_{hitung} 1.276 < t_{tabel} 1.98350$  dengan tingkat signifikan  $0.205 > 0.05$  yang artinya KA tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengujian  $H_4$  dengan menggunakan uji t memiliki nilai  $t_{hitung} 0.593 < t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.555 > 0.05$  artinya KM tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengujian  $H_5$  dengan menggunakan uji t memiliki nilai  $t_{hitung} -0.745 < t_{tabel} 1.98350$  tingkat signifikan  $0.458 > 0.05$  artinya KI tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengujian  $H_6$  dengan menggunakan uji f memiliki nilai  $F_{hitung} 5.672 > F_{tabel} 2.30$  tingkat signifikan  $0.000 < \alpha 0.05$  artinya UDD, UDK, KA, KI dan KM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## **IMPLIKASI**

Implikasi dalam penelitian yang dapat penulis sampaikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan menerapkan GCG. Faktor GCG memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan arah perusahaan, minat investor bisa muncul jika kinerja baik sehingga mampu menarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan agar mampu menghasilkan *profitability*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*, Jakarta  
Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.